

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU DALAM  
MENGHADAPI PERSALINAN DI RSUD. M. YUNUS BENGKULU  
TAHUN 2010**

**RELATIONSHIP BETWEEN PARITY WITH ANXIETY LEVEL OF MOTHER IN  
FACING LABOR IN RSUD DR M. YUNUS BENGKULU 2010.**

**JUMITA**

**AKADEMI KEBIDANAN DEHASSEN BENGKULU**

**Email : itajumita78@gmail.com**

**ABSTRAK**

Dalam menghadapi persalinan tentunya ibu akan mengalami kecemasan dengan berbagai tingkatan mulai dari kecemasan sedang, berat atau berat sekali dimana wanita diketahui akan mengalami gangguan emosional dan perasaan kecemasan. Jumlah persalinan di RSUD.Dr. M.Yunus Bengkulu Tahun 2009 terdapat 1602, dengan 710 (44,31%) persalinan normal, 540 (33,70 %) persalinan dengan tindakan dari 710 persalinan normal terdapat 252 (15,37%) persalinan kala II lama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan di RSUD.Dr.M. Yunus Bengkulu. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan rancangan cross sectional dengan mengambil sampel secara total sampling dengan jumlah sampel 41 responden. Pengambilan data dengan menggunakan data sekunder dan primer yang diolah secara univariat dan bivariat dengan uji statistik chi-square. Hasil penelitian ini diperoleh sebanyak 23 (56,1%) responden adalah ibu primipara dan tingkat kecemasan berada pada kecemasan berat sekali 17 orang (41,5 %). Hasil uji statistik chi-square didapat nilai  $X^2=18,361$ , dengan  $p=0,000 < \alpha=0,05$  berarti signifikan. Ada Hubungan antara Paritas dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan di RSUD. Dr. M. Yunus Bengkulu. Petugas diharapkan dapat membantu mengurangi rasa nyeri persalinan agar proses persalinan dimaknai sebagai proses positif yang dilalui oleh setiap ibu.

**Kata kunci : Paritas, Kecemasan.**

**ABSTRACT**

In the face of labor, the mother will experience anxiety in various anxiety levels ranging from moderate, severe or very severe where women known to be experiencing feelings of anxiety and emotional disturbance. The number of births in RSUD.Dr. M. Yunus Bengkulu In 2009 there were in 1602, with 710 (44.31%) normal deliveries, 540 (33.70%) deliveries with the action of normal deliveries there were 252 710 (15.37%) of stage II labor long. The purpose of this study is to determine the relationship between parity and the anxiety of the mother in facing the birth in RSUD.Dr.M. Yunus Bengkulu. This research is designed using a survey with cross sectional by taking a sample of total sampling with a sample of 41 respondents. Collecting data using secondary and primary data were processed by univariate and bivariate chi-square test. The results obtained were 23 (56.1%) respondents were primipara mothers and anxiety level is

at severe anxiety at all 17 people (41.5%). The result of chi-square value obtained  $X^2 = 18.361$ ,  $p = 0.000 < \alpha = 0.05$  that means significant. In conclusion there is relationship between parity with maternal anxiety levels in the face of births in hospitals. Dr. M. Yunus Bengkulu. Officers are expected to help reduce the pain of labor to the birth process defined as a positive process through which every mother.

**Key words: Parity, Anxiety**

## PENDAHULUAN

Dari awal proses persalinan, ibu merasakan nyeri. Rasa nyeri ini selain dipengaruhi oleh kontraksi rahim dalam usaha alamiah pembukaan mulut rahim untuk mengeluarkan janin, juga dipengaruhi oleh kelelahan, kecemasan dan rasa takut. Rasa takut dan sakit akan menimbulkan rasa cemas yang mengakibatkan pengeluaran adrenalin. Pengeluaran adrenalin ini akan mengakibatkan penyempitan pembuluh darah dan mengurangi aliran darah yang membawa oksigen ke rahim dan akan mengakibatkan penurunan kontraksi uterus yang akan menyebabkan memanjangnya waktu persalinan. Kelancaran proses persalinan ditentukan oleh banyak faktor, dimulai dari tenaga penolong yaitu bidan ataupun dokter maupun tenaga kesehatan lainnya yang terampil dan profesional, kesiapan dari ibu dan keluarga dalam menghadapi persalinan dan komplikasi yang mungkin dihadapi (Aryasatiani, 2008).

Untuk mewujudkan persalinan yang berlangsung aman bagi ibu dan bayinya dibutuhkan kesiapan yang matang dari baik fisik maupun psikologinya, karena hambatan fisik dan psikologis pada saat persalinan dapat menambah rasa sakit karena adanya aktifitas besar di dalam tubuh yang digunakan untuk mengeluarkan bayi (Aryasatiani, 2008).

Waktu menghadapi persalinan yang pertama akan timbul perasaan cemas ibu. Kecemasan tersebut sering kali membuat ibu kurang konsentrasi pada saat persalinan. Oleh karena itu kecemasan dapat mengganggu kelancaran persalinan dan semangat dari keluarga sangat mendukung guna mengurangi rasa kecemasan pada saat persalinan.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu

pada tahun 2009 terdapat 1602 ibu bersalin dengan jumlah persalinan normal 710 (44,31%) dan persalinan dengan tindakan 540 (33,70%). Dimana dari 710 persalinan normal tersebut terdapat 252 (15,73%) persalinan dengan kala II lama. Kondisi dapat dihubungkan dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan. Pada saat survey awal ini penulis mendapati seorang pasien rujukan bernama Ny. "R" umur 25 tahun yang melahirkan anak pertama mengalami kala II lama. Ibu tersebut tampak cemas dan gelisah serta tidak henti-hentinya bertanya mengenai kondisi dirinya dan janinnya.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti mengambil judul skripsi tentang "Hubungan Paritas terhadap Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu".

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik menggunakan pendekatan *Cross Sectional* (variabel diukur dan dikumpulkan sekaligus pada waktu yang bersamaan). Untuk mengetahui dan meneliti hubungan paritas dengan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan.

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin normal inpartu kala I di ruangan C1 Kebidanan RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu, pada bulan Mei 2010 yang berjumlah 41 orang.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari semua ibu melahirkan normal di ruang C1 Kebidanan RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu (total populasi).

## HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian menggunakan jenis data primer yaitu untuk melihat dan menilai langsung tingkah kecemasan yang dialami ibu yang akan melahirkan di ruang C1 Kebidanan RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu dan untuk mendapatkan data tentang paritas dilihat dari status pasien. Data yang diperoleh, diolah dan di analisis dengan menggunakan analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan analisis bivariat untuk mendapatkan nilai *p*.

### 1. Gambaran status paritas Ibu bersalin fisiologis

**Tabel 1. Distribusi frekuensi paritas ibu bersalin fisiologis di Ruang C1 Kebidanan RSUD. Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2010**

No	Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Primipara	23	56,1
2	Multipara	18	43,9
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa paritas ibu yang akan melahirkan fisiologis di Ruang C1 Kebidanan RSUD.Dr.M. Yunus Bengkulu Tahun 2010 terdapat 23 orang (56,1%) primipara dan 18 orang (43,9%) multipara.

### 2. Gambaran tingkat kecemasan Ibu dalam menghadapi persalinan

**Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan ibu hamil yang akan melahirkan fisiologis di Ruang C1 Kebidanan RSUD.Dr.M.Yunus Bengkulu Tahun 2010**

No	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sedang	13	31,7
2	Berat	11	26,8
3	Berat sekali	17	41,5
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa ibu hamil yang akan melahirkan fisiologis di Ruang C1 Kebidanan RSUD.Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2010 dengan tingkat kecemasan sedang 13 orang (31,7 %), dengan tingkat kecemasan berat 11 orang (26,8%) serta tingkat kecemasan berat sekali 17 orang (41,5%).

### 3. Hubungan paritas dengan tingkat kecemasan Ibu dalam menghadapi persalinan.

**Tabel 3. Hubungan antara paritas dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan di RSUD M. Yunus Bengkulu Tahun 2010**

Paritas	Tingkat Kecemasan			Total	$\chi^2$	P	C
	Kece- masan Sedang	Kecem- asan Berat	Kecem- asan Berat Sekali				
Paritas Primipara Count	1	8	14	23			
Expected Count	7,3	6,2	9,5	23,0			
Multipara Count	12	3	3	18	18,30,00,5	61	00 56
Expected Count	5,7	4,8	7,5	18,0			
Total Count	13	11	17	41			
Expected Count	13,0	11,0	17,0	41,0			

Tabel di atas menunjukkan tabulasi silang antara Paritas dengan tingkat kecemasan. Ternyata dari 23 responden primipara terdapat 1 responden kecemasan sedang 8 responden kecemasan berat dan 14 responden kecemasan berat sekali dan dari 18 responden multipara terdapat 12 responden kecemasan sedang 3 kecemasan berat dan 3 responden kecemasan berat sekali. Karena ada 5 frekuensi ekspektasi nilainya  $> 5$  dan 1 frekuensi ekspektasi nilainya  $< 5$ , maka dilakukan uji statistic chi-square (Pearson chi-square).

Hasil uji statistic Pearson chi-square didapat nilai  $\chi^2 = 18,361$ , dengan  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$  berarti signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya ada hubungan antara Paritas dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu.

## PEMBAHASAN

### 1. Gambaran tingkat kecemasan Ibu dalam menghadapi persalinan

Hasil penelitian dan pengolahan data didapat bahwa frekuensi tertinggi (41,5 %), tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan adalah berat sekali. Kecemasan adalah suatu perasaan yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah, takut, tidak tenteram disertai berbagai keluhan fisik (Herawati, 1998). Kecemasan adalah suatu penyerta yang normal dari pertumbuhan, dari perubahan, dari pengalaman sesuatu yang baru dan belum dicoba dan dari penemuan identitasnya sendiri dan arti hidup (Neil, 2002). Kecemasan merupakan hal yang wajar terjadi pada ibu hamil yang akan bersalin, karena ada perasaan takut akan hal yang terjadi baik pada dirinya sendiri maupun terhadap bayinya (Aryasatiani, 2008).

Hasil penelitian didapat bahwa hampir semua ibu hamil yang akan menghadapi persalinan mengalami kecemasan dengan tingkatan yang beragam, mulai dari tingkat kecemasannya sedang, berat, dan berat sekali. Hal ini sesuai dengan pendapat Aryastiani 2008 yang menyatakan bahwa kehamilan sampai dengan kelahiran adalah masa-masa terjadinya krisis normatif. Dimana wanita diketahui akan mengatakan gangguan emosional dan perasaan kecemasan.

Hal ini juga sependapat dengan Aryasatiani (2008) yang menyatakan bahwa kecemasan merupakan hal yang wajar pada ibu hamil yang akan bersalin, karena ada perasaan takut akan hal yang akan terjadi pada diri sendiri maupun terhadap bayinya.

Kecemasan pada persalinan disebabkan oleh ibu merasakan nyeri, hal ini dirasakan

ibu dari awal proses persalinan. Rasa nyeri ini selain dipengaruhi oleh kontraksi rahim dalam usaha alamiah pembukaan mulut rahim untuk mengeluarkan janin, juga dipengaruhi oleh kelelahan, kecemasan dan rasa takut. Rasa takut dan sakit akan menimbulkan rasa cemas yang mengakibatkan pengeluaran adrenalin. Pengeluaran adrenalin ini akan mengakibatkan penyempitan pembuluh darah dan mengurangi aliran darah yang membawa oksigen ke rahim dan akan mengakibatkan penurunan kontraksi uterus yang akan menyebabkan memanjangnya waktu persalinan.

### 2. Gambaran status paritas Ibu yang melahirkan di RSUD. M. Yunus Bengkulu.

Hasil penelitian didapat bahwa sebagian besar paritas ibu bersalin di Ruang CI Kebidanan RSUD. Dr. M. Yunus Bengkulu adalah primipara. Jika dikaitkan dengan tingkat kecemasan, maka hal ini wajar terjadi karena ibu primipara adalah ibu yang baru atau telah melahirkan satu orang anak, tingkat kecemasan pada ibu primipara ini dikarena faktor rasa ketidak tahuan, kurang siap, bahkan faktor fisiokologis dari ibu untuk menghadapi persalinan itu sendiri.

Kehamilan dan masa menjadi ibu dilihat sebagai kejadian yang positif dalam kehidupan wanita. Kehamilan sampai dengan kelahiran adalah masa-masa terjadinya krisis normatif, dimana wanita diketahui akan mengalami gangguan emosional dan perasaan kecemasan. Ini menunjukkan kesulitan yang dialami oleh wanita selama masa kehamilan sampai persalinan terutama pada primigravida. Karena itu ibu yang tidak mengalami masalah emosional dianggap abnormal, karena mereka sebenarnya mengingkari atau memendam trauma emosional yang mereka rasakan (Aryasatiani, 2008).

### 3. Hubungan paritas dengan tingkat kecemasan Ibu dalam menghadapi persalinan.

Hasil uji statistik pearson chi square didapat nilai  $\chi^2 = 18,361$ , dengan  $P = 0,000 < \alpha = 0,05$  berarti signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya ada hubungan antara Paritas dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Neli (2002) bahwa kecemasan adalah suatu penyerta yang normal dari pertumbuhan, perubahan, pengalaman sesuatu yang baru dan belum dicoba dan dari penemuan identitasnya sendiri dan arti hidup. Bentuk kecemasan lainnya paling baik ditandai sebagai rasa kekhawatiran atau ketakutan yang berasal dari pikiran atau harapan yang terpresi. Setiap ibu yang akan melahirkan akan mengalami kecemasan dengan tingkat kecemasan yang berbeda-beda sesuai dengan kesiapan seorang ibu untuk menghadapi persalinan.

Kecemasan yang timbul pada ibu dalam menghadapi persalinan juga karena kurangnya persiapan untuk kelahiran dan perasaan apakah si ibu dapat menghadapi dan menjalani persalinan dengan aman, lancar dan tidak ada masalah. Kecemasan ini timbul secara langsung dari keadaan psikososial dari awal kehamilan dan saat tiba masa persalinan. Ibu primipara merasa bahwa mereka berubah dalam beberapa hal (Aryasatiani, 2008)

Hal ini menunjukkan bahwa proses kehamilan, persalinan dan masa menjadi orang tua merupakan tahap perkembangan yang menandai perubahan dari masa dewasa ke masa menjadi orang tua. Selain support mental dari keluarga dan orang terdekat, kedekatan bidan dengan ibu bersalin dapat mengurangi rasa stres selama proses persalinan ini (Aryasatiani, 2008).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan paritas dengan Kecemasan ibu bersalin di Ruang CI Kebidanan RSUD. Dr.M.Yunus Bengkulu tahun 2010, maka dapat penulis simpulkan :

1. Frekuensi tertinggi Paritas Ibu yang

melahirkan di Ruang CI Kebidanan RSUD.Dr.M.Yunus Bengkulu Tahun 2010 adalah Primipara yaitu (56,1%).

2. Frekuensi tertinggi (41,5 %) tingkat kecemasan ibu bersalin di Ruang CI Kebidanan RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu adalah kecemasan berat.
3. Ada hubungan yang sangat erat antara paritas dengan kecemasan pada ibu bersalin di Ruang CI Kebidanan RSUD.Dr.M.Yunus Bengkulu tahun 2010, dengan kategori hubungan erat.

## SARAN

### 1. Bagi Akademik

Bagi mahasiswa Jurusan Kebidanan STIKES AKBID DEHASEN Bengkulu, untuk lebih memahami dan mengetahui tentang masalah kecemasan, sehingga nantinya dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin terutama pada ibu primipara yang tingkat kecemasannya tinggi.

### 2. Bagi RSUD dr. M. Yunus Bengkulu

Bagi petugas kesehatan hendaknya untuk lebih meningkatkan kesadaran ibu-ibu hamil tentang pentingnya mengetahui dan cara mengatasi kecemasan pada saat menghadapi persalinan, caranya penyuluhan dan konseling pada ibu hamil.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan meneliti variabel lain seperti kecemasan, sosial ekonomi dan pendamping persalinan dengan metode yang berbeda yang berhubungan dengan kecemasan pada ibu yang akan bersalin dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz,A 2003. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika, Jakarta
- Aryasatiani,E. 2008. *Karakteristik Kecemasan Dalam Kehamilan*. Fakultas Unipad, Bandung.

- Hasan, 2002. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) Edisi 2*, Sinar Grafika Offset, Jakarta.
- Herawati, N. 1998. *Asuhan Keperawatan Klien Ansietas*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia, Jakarta
- Manuaba, I G B. 1998. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*, Edisi I, EGC, Jakarta.
- Niven & Neil, 2002. *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain Edisi 2*, Pustaka Setia, Bandung.
- Notoatmodjo. S, 1993. *Metode Penelitian Kesehatan, Edisi revisi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam & Pariani S, 2001. *Pendekatan Praktis Metodologi Keperawatan*, CV. Sagung Seto, Jakarta.
- Saifuddin, AB, 2001. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- 2002. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Subana H.M & Sudrajat, 2005. *Dasar-Dasar Ilmiah*, Pustaka Setia, Bandung.
- Sulaiman, 1977. *Obstetri Fisiologi*, Universitas Padjajaran, Bandung.
- Wiknjosastro, 2002. *Ilmu Kebidanan Edisi 3*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.